

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada kesenian *Tsamrah* grup As-Surur kabupaten Sumedang, didapat hasil bahwa penelitian terhadap subjek grup *Tsamrah* As-Surur, mengkaji tentang struktur pertunjukan dan komposisi musik. Pengkajian tersebut didapat dari hasil wawancara dan penelitian lapangan terhadap kesenian *Tsamrah* grup As-Surur di kabupaten Sumedang.

Kesenian *Tsamrah* grup As-surur di kabupaten Sumedang secara umum pada penyajiannya hampir sama dengan kesenian *Tsamrah* dimanapun. Ada tiga tahap pada penyajian kesenian *Tsamrah*, tahap pembuka, isi dan penutup (acara pokok). Pada tahap pembuka penyajiannya membacakan *tawasul* tanpa adanya iringan musik hanya vokal, yang ditinjau dari segi fungsi *tawasul* ini adalah kegiatan yang pasti dilaksanakan, dikarenakan kegiatan *tawasul* ialah pembacaan doa untuk meminta keberkahan ketika berlangsungnya acara yang akan dilaksanakan. Tahap kedua ialah penyajian kesenian *Tsamrah*, dimulai dari opening sampai melantunkan shalawat. Tahap ketiga ialah bershalawat bersama dikarenakan siraman rohani yang menjadi acara pokok yang akan disampaikan oleh penceramah/pa kyai, akan dilaksanakan.

Kostum sebagai elemen pertunjukan memberikan salah satu kekhasan kesenian *Tsamrah*. Pemakaian jas dengan model yang khusus pun menjadikan daya tarik pada saat penampilan, kemudian *kopeah* dan *komprang* sebagai ciri dari kesenian islam ini menambah nilai religi dari segi penampilan tiap personil. Aksesoris yang kadang dipakai ialah *sorban* yang dililitkan di luar *kopeah* dengan model para wali juga, terkadang dipakai pada acara-acara besar agar terlihat lebih formal pada penampilannya (wawancara 16 November 2014).

Abdul Malik Ditamanggala, 2014

Kesenian Tsamrah Grup As-Surur di Kabupaten Sumedang

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Waktu pertunjukan kesenian *Tsamrah* tergantung sang pendakwah datang dan siap memberikan *tilawah* kepada para *mustami* yang datang, kemudian kesenian *Tsamrah* selesai tersajikan jika pada acara pengajian atau milad yang diselenggarakan. Tetapi pada pelaksanaan pada acara arak-arakan pernikahan biasanya berlangsung sekitar satu jam pada pelaksanaannya.

Pada komposisi musik pengiring di grup *Tsamrah* As-Surur sama menggunakan tiga pola yang dipakai oleh grup *Tsamrah* manapun. Akan tetapi mereka mempunyai ciri kalimat yang mereka kembangkan sendiri pada setiap repetisi pada pola tabuh yang mereka mainkan. Keunikan itulah yang menjadikan mereka dipandang sebagai grup *Tsamrah* yang mempunyai keunikan pada komposisi musik pengiring dengan grup *Tsamrah* yang lainnya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, banyak hasil yang dapat dilihat dari kesenian samrah ini jika dilihat dari aspek-aspek yang terkandung pada penyajian kesenian *Tsamrah*. Aspek-aspek yang dikaji ini akan lebih luas jika diketahui oleh berbagai kalangan di lingkungan atau semua lapisan masyarakat, dikarenakan nilai positif dari kesenian ini akan sangat berguna bagi semua kalangan khususnya umat muslim dalam pelaksanaannya. Adapun kalangan yang dimaksud diatas, diantaranya:

1. Lembaga Pendidikan

Menambah referensi, untuk dijadikan alternatif pembelajaran musik lokal tentang struktur pertunjukan. Disamping kajian ini bisa menambah nilai positif dari esensi pendidikan, religi, seni tradisional dan dapat diketahui/dilestarikan secara nasional.

2. Grup *Tsamrah* As-Surur

Unsur musik yang ada bisa lebih dikembangkan seiring berjalannya zaman. Dengan nilai religi yang kental semoga agama dan kesenian bisa terus dimanfaatkan untuk kepentingan umatnya, tidak menyalahi aturan

manapun yang dapat membuat agama dan tradisi bisa hidup berdampingan di kalangan masyarakat